

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2003**

**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2002
(Mata Uang Indonesia)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 36



Drs Joseph Susilo
Registered Public Accountants

DJS Building 1st-3rd floor
Jl. AM. Sangaji No. 48
Jakarta 10130 - Indonesia
Tel : 62-21 6385 0369, 6385 3535
Fax : 62-21 6385 0368, 6385 6158

No. 1012/JS/AH/04

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 27 Februari 2003 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut serta mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.



Drs. Joseph Susilo, Akuntan
NIAP 98.1.0299
NIUKAP 98.2.0135

11 Maret 2004

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2003	2002
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	71.938.327.316	94.030.353.338
Investasi jangka pendek	2d, 17	7.490.000.000	6.003.000.000
Piutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 4, 5, 8, 14	21.052.065.396 ✓	14.567.610.977
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 430.367.677	2e, 4, 8, 14, 26	104.959.281.869 ✓	75.745.774.855
Piutang lain-lain	13	1.940.508.865	2.549.194.138
Persediaan - bersih	2g, 6, 8, 14	140.891.674.193	100.336.396.622
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 10	17.109.641.583	9.306.700.480
Jumlah Aktiva Lancar		<u>365.381.499.222</u>	<u>302.539.030.410</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 280.339.097.190 pada tahun 2003 dan Rp 232.281.674.213 pada tahun 2002	2i, 2j, 2k, 2l 7, 8, 14	251.392.558.542	264.565.008.954
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 10	5.491.037.281	7.103.631.266
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25l	4.196.175.655	3.162.081.885
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	2i, 7	3.501.009.430	3.610.010.282
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>267.228.150.098</u>	<u>281.088.101.577</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>632.609.649.320</u>	<u>583.627.131.987</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2003	2002
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	4, 6, 7, 8, 25k, 26	15.938.699.794	11.258.946.779
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 5, 9	8.629.712.431 ✓	3.619.377.799
Pihak ketiga	9, 26	42.525.800.697 ✓	25.287.908.145
Hutang pajak	2q, 10	1.519.264.571 ✓	3.681.422.647
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2n, 11, 26	20.415.700.348 ✓	12.533.190.459
Jumlah Kewajiban Lancar		89.029.177.841	56.380.845.829
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 10	13.536.521.539	13.085.004.367
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2r, 12	9.573.061.463	5.400.591.184
Hutang obligasi - bersih	2m, 14	99.082.243.000	98.470.405.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		122.191.826.002	116.956.000.551
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih			
	2k	-	33.986.356
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih			
	2b	1.376.467.792	1.512.977.320
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 15	62.684.571.783	60.624.793.110
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100 pada tahun 2003 dan Rp 500 pada tahun 2002			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tahun 2003 dan 400.000.000 saham pada tahun 2002			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham pada tahun 2003 dan 259.733.760 saham pada tahun 2002	1b, 16	✓ 129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan	2b, 17	✓ 17.042.654.739	16.771.915.996
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	✓ 473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	✓ 2.600.000.000	2.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		207.344.359.260	198.506.020.922
Jumlah Ekuitas		357.327.605.902	348.118.528.821
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		632.609.649.320	583.627.131.987

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2003	2002
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 5, 19, 24	637.589.163.712	603.354.874.019
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 5, 20	(483.747.209.662)	(461.504.023.377)
LABA KOTOR		153.841.954.050	141.850.850.642
BEBAN USAHA			
Penjualan	21, 25	(35.189.510.514)	(29.800.823.864)
Umum dan administrasi	2n, 22	(29.102.520.262)	(27.925.224.813)
Jumlah Beban Usaha		(64.292.030.776)	(57.726.048.677)
LABA USAHA		89.549.923.274	84.124.801.965
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	23	6.069.367.182	5.462.936.397
Selisih kurs - bersih	2o, 2p, 13	3.399.708.455	1.082.686.232
Beban keuangan	2n, 23	(17.669.684.602)	(19.056.069.169)
Lain-lain - bersih	10	822.408.220	287.622.789
Beban Lain-lain - Bersih		(7.378.200.745)	(12.222.823.751)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		82.171.722.529	71.901.978.214
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 10		
Tahun berjalan		(23.703.284.100)	(21.837.175.800)
Tangguhan		(451.517.172)	(510.935.697)
Beban Pajak Penghasilan		(24.154.801.272)	(22.348.111.497)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		58.016.921.257	49.553.866.717
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(10.118.518.919)	(9.331.839.829)
LABA BERSIH		47.898.402.338	40.222.026.888
LABA PER SAHAM	2s, 16		
Laba usaha		69	65
Laba bersih		37	31

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2002		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.000.000.000	182.160.032.434	184.160.032.434	331.124.510.516
Laba bersih		-	-	-	-	40.222.026.888	40.222.026.888	40.222.026.888
Dana cadangan umum	18	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(23.376.038.400)	(23.376.038.400)	(23.376.038.400)
Keuntungan belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	17	-	148.029.817	-	-	-	-	148.029.817
Saldo 31 Desember 2002		129.866.880.000	16.771.915.996	473.711.903	2.500.000.000	198.506.020.922	201.006.020.922	348.118.528.821
Laba bersih		-	-	-	-	47.898.402.338	47.898.402.338	47.898.402.338
Dana cadangan umum	18	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)	(38.960.064.000)
Keuntungan belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	17	-	270.738.743	-	-	-	-	270.738.743
Saldo 31 Desember 2003		✓ 129.866.880.000	✓ 17.042.654.739	✓ 473.711.903	✓ 2.600.000.000	207.344.359.260	209.944.359.260	357.327.605.902

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2003	2002
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		601.460.834.602	642.458.973.780
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(457.101.790.668)	(427.670.605.311)
Kas yang dihasilkan dari operasi		144.359.043.934	214.788.368.469
Pembayaran beban usaha		(41.250.275.420)	(52.761.174.123)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(32.288.517.577)	(32.536.355.250)
Pembayaran beban bunga	23	(16.684.237.282)	(17.943.667.302)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		1.895.308.085	(1.789.155.337)
Penghasilan bunga dan penerimaan lainnya - bersih		2.248.103.015	10.844.478.367
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		58.279.424.755	120.602.494.824
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	7	809.241.680	768.500.000
Perolehan aktiva tetap	7	(33.429.204.317)	(28.020.763.671)
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(4.196.175.655)	(3.162.081.885)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	(1.070.000.000)	(5.775.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(37.886.138.292)	(36.189.345.556)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	18	(38.960.064.000)	(23.376.038.400)
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas		(8.205.001.500)	(7.026.002.160)
Penambahan (pembayaran) hutang bank	8	4.679.753.015	(2.499.472.443)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		-	(195.696.017)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(42.485.312.485)	(33.097.209.020)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(22.092.026.022)	51.315.940.248
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>94.030.353.338</u>	<u>42.714.413.090</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>71.938.327.316</u>	<u>94.030.353.338</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	7	3.162.081.885	5.376.560.236
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	17	270.738.743	148.029.817
Reklasifikasi mesin yang tidak digunakan ke aktiva lain-lain	7	-	1.462.868.003

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Menurut anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2003	2002
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	148	138
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	87	79

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Darsuki Gani
Komisaris	:	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris	:	Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan
Direktur	:	Surja Hartono
Direktur	:	Joseph Pulo

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,40 milyar dan Rp 1,64 milyar, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 2.283 orang dan 2.230 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, atau tidak dijaminkan untuk pinjaman dan hutang lainnya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan dicatat sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - agio saham. Sehubungan dengan telah dilakukannya kapitalisasi atas sebagian besar agio saham Perusahaan pada tahun 1997 (lihat Catatan 1b), saldo biaya emisi saham yang belum diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2000 setelah dikurangi dengan saldo agio saham, setelah dilakukannya kapitalisasi tersebut, telah dibebankan pada operasi tahun tersebut.

Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2003	2002
US\$ 1	8.465,00	8.940,00
JP¥ 1	79,17	75,40
Sin\$ 1	4.976,50	5.154,23
EUR 1	10.643,06	9.369,58

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai akan tetapi melakukan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan dan amortisasi serta beban manfaat kesejahteraan karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kesejahteraan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti rugi sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian (Kep-150). Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan akrual atas estimasi kewajiban pesangon, penghargaan dan ganti rugi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Akrual yang dibuat sehubungan dengan biaya jasa di masa lampau yang diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sedangkan biaya jasa kini dibebankan sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

s. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2002, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2003	2002
Kas	477.205.760	540.732.340
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.467.252.945	3.699.526.550
PT Bank Central Asia Tbk.	1.108.560.660	1.436.726.831
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	419.775.792	-
PT Bank Permata Tbk.	37.101.809	842.268.833

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2003	2002
<u>Valuta Asing</u> (lihat Catatan 26)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(US\$ 2.137.861 pada tahun 2003		
dan US\$ 2.818.293 pada tahun 2002)	18.096.995.482	25.195.535.307
PT Bank Permata Tbk. (US\$ 225.521)	-	2.016.158.455
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(Sin\$ 221.305 pada tahun 2003 dan		
Sin\$ 77.510 pada tahun 2002)	1.101.322.890	399.504.522
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(JP¥ 7.959.205 pada tahun 2003 dan		
JP¥ 7.304.664 pada tahun 2002)	630.111.978	550.738.058
Jumlah Kas dan Bank	<u>24.338.327.316</u>	<u>34.681.190.896</u>
 Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk.	20.500.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.100.000.000	57.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	4.000.000.000	2.099.162.442
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	-
PT Bank Kesawan Tbk.	2.000.000.000	-
Jumlah Setara Kas	<u>47.600.000.000</u>	<u>59.349.162.442</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>71.938.327.316</u>	<u>94.030.353.338</u>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah berkisar 6,5% sampai dengan 12,25% pada tahun 2003 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 16,75% pada tahun 2002.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2003	2002
<u>Hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	18.110.196.497	10.984.030.451
PT Mangatur Dharma	2.941.868.899	3.583.580.526
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>21.052.065.396</u>	<u>14.567.610.977</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2003	2002
Pihak ketiga		
Lokal	14.094.553.517	12.119.026.652
Ekspor	91.295.096.029	64.057.115.880
Jumlah - Pihak Ketiga	105.389.649.546	76.176.142.532
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(430.367.677)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	104.959.281.869	75.745.774.855
Piutang Usaha - Bersih	126.011.347.265	90.313.385.832

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

2003	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	18.901.098.047	US\$ 7.796.131 Sin\$ 911.444 JP¥ 20.277.220	65.994.206.245 4.535.801.066 1.605.347.507	91.036.452.865	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	11.632.620.799	US\$ 1.533.587 Sin\$ 210.057 JP¥ 252.000	12.981.813.955 1.045.348.661 19.950.840	25.679.734.255	
31 - 60 hari	4.468.952.414	US\$ 509.569 Sin\$ 58.210	4.313.501.585 289.682.065	9.072.136.064	
61 - 90 hari	143.947.653	US\$ 14.285 Sin\$ 44.300 JP¥ 2.122.807	120.922.525 220.458.950 168.062.630	653.391.758	
Jumlah	35.146.618.913	US\$ 9.853.572 Sin\$ 1.224.011 JP¥ 22.652.027	91.295.096.029	126.441.714.942	

2002	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	15.299.952.418	US\$ 4.789.194 Sin\$ 599.252 JP¥ 14.561.917	42.815.396.326 3.088.682.017 1.097.901.558	62.301.932.319	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	9.796.012.930	US\$ 1.176.844 Sin\$ 27.213 JP¥ 2.126.549	10.520.982.410 140.262.061 160.332.012	20.617.589.413	
31 - 60 hari	803.448.312	US\$ 643.596 JP¥ 189.100	5.753.744.306 14.257.270	6.571.449.888	
61 - 90 hari	787.223.969	US\$ 1.892	16.914.480	804.138.449	
Lebih dari 90 hari	-	US\$ 50.184	448.643.440	448.643.440	
Jumlah	26.686.637.629	US\$ 6.661.710 Sin\$ 626.465 JP¥ 16.877.566	64.057.115.880	90.743.753.509	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal tahun	430.367.677	430.367.677
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	430.367.677	430.367.677

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	2003	2002	2003	2002
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	18.110.196.497	10.984.030.451	2,86	1,88
PT Mangatur Dharma	2.941.868.899	3.583.580.526	0,46	0,61
Jumlah	21.052.065.396	14.567.610.977	3,32	2,49
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2003	2002	2003	2002
Hutang Usaha				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	3.843.204.696	1.888.438.773	1,82	1,09
PT Hydraxle Perkasa	3.429.026.047	55.374.183	1,62	0,03
PT Selamat Sempurna Perkasa	1.357.481.688	1.675.564.843	0,64	0,97
Jumlah	8.629.712.431	3.619.377.799	4,08	2,09
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2003	2002	2003	2002
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	61.324.051.192	52.587.714.762	9,62	8,72
PT Mangatur Dharma	9.971.460.675	20.914.769.144	1,56	3,47
PT Hydraxle Perkasa	1.371.621.410	-	0,22	-
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	1.294.765.448	933.391.652	0,20	0,15
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	228.048.254	288.466.657	0,04	0,04
Jumlah	74.189.946.979	74.724.342.215	11,64	12,38

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2003	2002	2003	2002
<u>Pembelian</u>				
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	17.014.987.517	16.963.188.012	4,77	5,76
PT Selamat Sempurna Perkasa	16.118.149.389	12.757.014.482	4,52	4,33
PT Hydraxle Perkasa	7.335.730.955	-	2,06	-
Lain-lain (dibawah Rp 1 milyar)	-	651.843.529	-	0,23
Jumlah	40.468.867.861	30.372.046.023	11,35	10,32
<u>Beban Sewa (lihat Catatan 25)</u>				
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.195.488.000	1.195.487.900	42,26	49,35
PT Adrindo Intiperkasa	938.880.000	506.880.000	33,19	20,92
PT Hydraxle Perkasa	426.240.000	426.240.000	15,07	17,60
Jumlah	2.560.608.000	2.128.607.900	90,52	87,87

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidup Karya Tunggal Cipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki beberapa anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2003	2002
Barang jadi	37.168.015.087	26.093.527.115
Barang dalam proses	3.618.351.832	4.230.868.805
Bahan baku dan bahan pembantu	93.662.341.380	61.395.586.024
Barang dalam perjalanan	6.958.746.352	9.132.195.136
Jumlah	141.407.454.651	100.852.177.080
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(515.780.458)	(515.780.458)
Bersih	140.891.674.193	100.336.396.622

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal tahun	515.780.458	492.485.082
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	-	23.295.376
Saldo akhir tahun	515.780.458	515.780.458

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 126 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2003			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.361.196.908	271.488.962	-	64.632.685.870
Mesin dan peralatan	382.959.038.569	31.570.169.213	-	414.529.207.782
Peralatan kantor	12.563.930.807	457.549.224	-	13.021.480.031
Kendaraan	12.976.225.418	3.643.320.000	1.706.313.637	14.913.231.781
Jumlah	496.416.163.922	35.942.527.399	1.706.313.637	530.652.377.684
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	88.133.961	88.133.961	-
Mesin dan peralatan	430.519.245	5.431.419.400	4.782.660.597	1.079.278.048
Jumlah	430.519.245	5.519.553.361	4.870.794.558	1.079.278.048
Jumlah Nilai Tercatat	496.846.683.167	41.462.080.760	6.577.108.195	531.731.655.732
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	10.743.650.265	3.224.773.360	-	13.968.423.625
Mesin dan peralatan	203.780.715.839	42.229.704.596	-	246.010.420.435
Peralatan kantor	7.540.496.604	1.171.392.151	-	8.711.888.755
Kendaraan	10.216.811.505	2.925.334.501	1.493.781.631	11.648.364.375
Jumlah Akumulasi Penyusutan	232.281.674.213	49.551.204.608	1.493.781.631	280.339.097.190
Nilai Buku	264.565.008.954			251.392.558.542

	2002			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	61.271.317.394	3.089.879.514	-	64.361.196.908
Mesin dan peralatan	355.812.821.755	29.167.202.787	2.020.985.973	382.959.038.569
Peralatan kantor	11.943.895.829	620.034.978	-	12.563.930.807
Kendaraan	10.873.095.769	3.074.946.092	971.816.443	12.976.225.418
Jumlah	463.456.902.967	35.952.063.371	2.992.802.416	496.416.163.922

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2002			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.495.000.000	-	1.495.000.000	-
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	348.795.367	1.759.403.183	2.108.198.550	-
Mesin dan peralatan	1.141.463.342	5.757.757.322	6.468.701.419	430.519.245
Jumlah	1.490.258.709	7.517.160.505	8.576.899.969	430.519.245
Jumlah Nilai Tercatat	466.442.161.676	43.469.223.876	13.064.702.385	496.846.683.167
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	7.618.149.543	3.125.500.722	-	10.743.650.265
Mesin dan peralatan	157.804.465.005	46.451.334.075	475.083.241	203.780.715.839
Peralatan kantor	6.139.280.916	1.401.215.688	-	7.540.496.604
Kendaraan	7.210.833.330	3.673.098.373	667.120.198	10.216.811.505
Jumlah	178.772.728.794	54.651.148.858	1.142.203.439	232.281.674.213
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	996.666.667	-	996.666.667	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	179.769.395.461	54.651.148.858	2.138.870.106	232.281.674.213
Nilai Buku	286.672.766.215			264.565.008.954

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 49.551.204.608 dan Rp 53.654.482.191, yang dibebankan sebagai berikut:

	2003	2002
Beban pabrikasi	45.468.249.839	49.674.595.370
Beban umum dan administrasi	4.082.954.769	3.979.886.821
Jumlah	49.551.204.608	53.654.482.191

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 4.782.660.597 dan Rp 8.576.899.969, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 3.162.081.885 dan Rp 5.376.560.236, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2003 dan 2002:

	2003	2002
Nilai tercatat	1.706.313.637	1.081.477.443
Akumulasi penyusutan	(1.493.781.631)	(693.746.469)
Nilai buku	212.532.006	387.730.974
Harga jual	809.241.680	768.500.000
Laba penjualan aktiva tetap	596.709.674	380.769.026

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 246,76 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 80% dan 45%.

Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2002 adalah termasuk reklasifikasi mesin dan peralatan milik Anak Perusahaan sebagai aktiva tetap yang tidak digunakan dalam usaha (sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca) dengan nilai tercatat Rp 1.911.324.973 dan akumulasi penyusutan Rp 448.456.970.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 8 dan 14.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2003, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 12 - 19 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 12 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

8. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai berikut:

	2003	2002
Letters of credit (L/C) impor (US\$ 1.882.894 pada tahun 2003 dan US\$ 1.259.390 pada tahun 2002) (lihat Catatan 26)	15.938.699.794	11.258.946.779

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 6 dan 7).

Jumlah fasilitas maksimum dari pinjaman tersebut adalah US\$ 8.000.000 dan US\$ 7.000.000, masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

9. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2003	2002
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	3.843.204.696	1.888.438.773
PT Hydraxle Perkasa	3.429.026.047	55.374.183
PT Selamat Sempurna Perkasa	1.357.481.688	1.675.564.843
Jumlah - Hubungan Istimewa	8.629.712.431	3.619.377.799

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2003	2002
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar AS (US\$ 3.469.158 pada tahun 2003 dan US\$ 1.570.315 pada tahun 2002)	29.366.423.062	14.042.964.625
Euro (EUR 179.796 pada tahun 2003 dan EUR 2.273 pada tahun 2002)	1.913.577.594	21.294.057
Yen Jepang (JP¥ 11.735.098 pada tahun 2003 dan JP¥ 10.926.991 pada tahun 2002)	929.040.687	823.844.857
Dolar Singapura (Sin\$ 103.667 pada tahun 2003 dan Sin\$ 17.376 pada tahun 2002)	515.901.065	89.557.890
Poundsterling Inggris (GB£ 52.497)	-	752.533.753
	32.724.942.408	15.730.195.182
Lokal		
Rupiah	9.800.858.289	9.557.712.963
Jumlah - Pihak Ketiga	42.525.800.697	25.287.908.145
Jumlah	51.155.513.128	28.907.285.944

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Sumitomo Corporation, Jepang; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Clean and Science Co. Ltd., Korea; dan Sapa Heat Transfer, Ltd., Shanghai, China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2003	2002
Sampai dengan 1 bulan	33.462.025.034	18.785.281.775
> 1 bulan – 3 bulan	14.765.150.961	9.067.781.798
> 3 bulan – 6 bulan	2.762.312.985	901.689.685
> 6 bulan – 1 tahun	10.379.717	106.571.646
> 1 tahun	155.644.431	45.961.040
Jumlah	51.155.513.128	28.907.285.944

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2003	2002
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.143.037.666	1.206.968.074
Pasal 23/26	205.441.716	339.963.265
Pasal 25	-	1.387.707.635
Pasal 29	170.785.189	746.783.673
Jumlah	1.519.264.571	3.681.422.647

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	82.171.722.529	71.901.978.214
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(43.549.515.789)	(40.696.306.302)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	38.622.206.740	31.205.671.912
Beda temporer		
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	3.019.850.754	1.433.331.563
Amortisasi	85.396.389	90.179.195
Laba penjualan aktiva tetap	(160.634.077)	(79.801.413)
Penyusutan	(1.602.296.057)	392.418.198
Beban sewa guna usaha	-	(195.696.017)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	1.936.040.129	1.676.681.632
Kesejahteraan karyawan	633.307.887	3.110.253.928
Beban dan denda pajak	124.227.883	313.589.639
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.376.964.319)	(265.072.419)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	41.281.135.329	37.681.556.218

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2003 kepada Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2002 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2002 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pada tahun 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerima penyesuaian kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2001 yang ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak dan denda pajak lainnya, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 277.417.160. Penyesuaian dan denda pajak tersebut dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	41.281.135.000	37.681.556.000
Anak Perusahaan	37.904.812.000	35.284.030.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	2003	2002
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	12.366.840.500	11.286.966.800
Anak Perusahaan	11.336.443.600	10.550.209.000
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	23.703.284.100	21.837.175.800
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, dan 25)		
Perusahaan	12.315.273.527	16.513.854.238
Anak Perusahaan	11.481.375.227	11.680.169.155
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	23.796.648.754	28.194.023.393
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan tahun 2002	5.226.887.438	5.226.887.438
Taksiran klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Anak Perusahaan	264.149.843	1.876.743.828
Jumlah	5.491.037.281	7.103.631.266
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan tahun 2003	51.566.973	-
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	119.218.216	746.783.673
Jumlah	170.785.189	746.783.673

Pada tanggal 19 Januari 2004, ACAP, Anak Perusahaan, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2002 dari Direktur Jenderal Pajak sebesar Rp 1.852.063.128. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2003, klaim pajak penghasilan ini disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah Rp 6.720.841.090 dan Rp 7.171.333.300, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2003	2002
Tahun berjalan		
Perusahaan	12.366.840.500	11.286.966.800
Anak Perusahaan	11.336.443.600	10.550.209.000
	23.703.284.100	21.837.175.800

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	2003	2002
Tangguhan		
Perusahaan	(402.695.103)	(492.129.458)
Anak Perusahaan	854.212.275	1.003.065.155
	451.517.172	510.935.697
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	24.154.801.272	22.348.111.497

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	82.171.722.529	71.901.978.214
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	82.171.722.000	71.901.978.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	24.599.016.600	21.518.093.400
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	730.775.407	928.373.351
Kesejahteraan karyawan	483.297.184	1.065.783.758
Beban dan denda pajak	83.216.148	232.002.714
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.741.504.067)	(1.396.141.726)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	24.154.801.272	22.348.111.497

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Aktiva pajak tangguhan		
Akrual atas estimasi pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan	2.871.918.438	1.620.177.355
Penyisihan penghapusan persediaan	79.751.900	79.751.900
Beban sewa guna usaha	-	1.526.136.633
Lain-lain	347.896.446	347.896.446
Jumlah	3.299.566.784	3.573.962.334

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG PAJAK DAN KLAIM PAJAK (lanjutan)

	2003	2002
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(15.875.808.359)	(15.683.263.727)
Amortisasi	(939.137.830)	(954.560.840)
Lain-lain	(21.142.134)	(21.142.134)
Jumlah	(16.836.088.323)	(16.658.966.701)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(13.536.521.539)	(13.085.004.367)

11. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Bunga obligasi	7.758.334.533	7.758.334.133
Beban penjualan	4.035.231.593	2.383.303.515
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.340.937.269	89.000.000
Lain-lain	3.281.196.953	2.302.552.811
Jumlah	20.415.700.348	12.533.190.459

12. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 9.573.061.463 dan Rp 5.400.591.184, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002 yang disajikan sebagai "Akrual atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan". Pada neraca konsolidasi, jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 9.573.061.463 dan Rp 5.400.591.184, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, pada tahun 2003 didasarkan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2003 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen. Akrual untuk kewajiban Anak Perusahaan lainnya pada tahun 2003, didasarkan pada perhitungan manajemen Anak Perusahaan tersebut. Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2002 didasarkan pada perhitungan manajemen. Berdasarkan laporannya tertanggal 9 Maret 2004, JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun
Tabel mortalitas : CSO - 1980
Umur pensiun : 55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas adalah cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (forward), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak sebesar US\$ 500.000, serta dengan nilai tukar forward Rp 8.575 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2004. Pada tanggal 31 Desember 2002, kontrak valuta berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$ 3.500.000 dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.155 dan Rp 9.500 per 1 US\$.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut berjumlah Rp 46 juta dan Rp 1,2 milyar, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	2.141.433.000	1.529.595.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(917.757.000)	(1.529.595.000)
Hutang Obligasi - Bersih	99.082.243.000	98.470.405.000

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2003	2002
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	43.284.053.007	41.749.502.022
PT Panata Jaya Mandiri	19.400.518.776	18.875.291.088
Jumlah	62.684.571.783	60.624.793.110

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 10.118.518.919 dan Rp 9.331.839.829, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002:

2003			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

2002			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	83.052.340	31,98	41.526.170.000
Jumlah	259.733.760	100,00%	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, adalah sebagai berikut:

2003			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.500	0,07065	91.750.000
<u>Direksi</u>			
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
Jumlah	58.194.770	4,48111 %	5.819.477.000

2002			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	994.868	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	163.520	0,06296	81.760.000
<u>Direksi</u>			
Eddy Hartono	3.960.473	1,52482	1.980.236.500
Surja Hartono	6.500.000	2,50256	3.250.000.000
Joseph Pulo	113	0,00004	56.500
Jumlah	11.618.974	4,47341 %	5.809.487.000

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	2003	2002
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	418.768.560	148.029.817
Jumlah	17.042.654.739	16.771.915.996

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal 31 Desember 2003, ACAP memiliki investasi jangka pendek dalam efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut (sejumlah Rp 645 juta dan Rp 228 juta, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002), adalah sebesar Rp 418.768.560 pada tahun 2003 dan Rp 148.029.817 pada tahun 2002.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2003, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 38.960.064.000 atau Rp 150 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 April 2003. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2002, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2002, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 23.376.038.400 atau Rp 90 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 23 Mei 2002. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2001, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Ekspor	462.078.121.057	425.064.713.605
Lokal	175.511.042.655	178.290.160.414
Jumlah	637.589.163.712	603.354.874.019

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tahun 2003 dan 2002, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlah penjualannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 154.785.027.031 dan Rp 165.020.027.915, atau sekitar 24,28% dan 27,35% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Bahan baku yang digunakan	310.666.679.755	275.056.818.384
Upah buruh langsung	66.974.357.921	67.854.733.902
Beban pabrikasi	103.971.429.081	100.610.679.463
Jumlah Beban Produksi	481.612.466.757	443.522.231.749
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.230.868.805	2.522.189.819
Pembelian	198.427.901	338.948.044
Akhir tahun	(3.618.351.832)	(4.230.868.805)
Beban Pokok Produksi	482.423.411.631	442.152.500.807
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	26.093.527.115	35.206.779.015
Pembelian	12.398.286.003	10.238.270.670
Akhir tahun	(37.168.015.087)	(26.093.527.115)
Beban Pokok Penjualan	483.747.209.662	461.504.023.377

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Pada tahun 2003 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 66.114.859.960 atau sekitar 10,37% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi. Pada tahun 2002 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Iklan, komisi dan promosi penjualan	19.809.353.828	17.286.209.067
Pengangkutan	7.265.527.645	4.957.322.959
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.057.966.777	3.701.588.085
Royalti (Catatan 25)	2.634.686.945	2.786.623.568
Lain-lain	1.421.975.319	1.069.080.185
Jumlah	35.189.510.514	29.800.823.864

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.737.666.896	13.705.126.473
Penyusutan (Catatan 7)	4.082.954.769	3.979.886.821
Beban kantor	2.322.501.655	1.127.154.597
Sumbangan dan representasi	1.882.663.292	2.351.346.923
Perjalanan dinas	1.295.965.816	1.320.026.574
Sewa	1.186.274.650	1.168.658.420
Jasa profesional	854.615.892	1.975.207.182
Amortisasi biaya ditangguhkan	624.804.667	644.837.473
Komunikasi	550.137.654	315.152.738
Asuransi	428.998.139	481.932.431
Lain-lain	1.135.936.832	855.895.181
Jumlah	29.102.520.262	27.925.224.813

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2003	2002
Bunga deposito	3.956.075.564	4.408.878.538
Penempatan jangka pendek	1.724.229.358	382.321.859
Jasa giro dan lain-lain	389.062.260	671.736.000
Jumlah	6.069.367.182	5.462.936.397

Beban keuangan terdiri dari:

	2003	2002
Bunga obligasi	16.625.000.400	16.625.000.400
Bunga dan administrasi pinjaman bank	1.044.684.202	2.424.502.377
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	-	6.566.392
Jumlah	17.669.684.602	19.056.069.169

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2003	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	392.640.153.651	227.604.015.140	17.344.994.921	-	637.589.163.712
Antar segmen	-	7.600.000	465.813.245	(473.413.245)	-
Jumlah penjualan bersih	392.640.153.651	227.611.615.140	17.810.808.166	(473.413.245)	637.589.163.712
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	81.436.864.419	68.396.373.472	4.008.716.159	-	153.841.954.050
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					64.292.030.776
Laba usaha					89.549.923.274
Beban keuangan					(17.669.684.602)
Lain - lain - bersih					10.291.483.857
Laba sebelum beban pajak penghasilan					82.171.722.529
Beban pajak penghasilan					(24.154.801.272)
Laba setelah beban pajak penghasilan					58.016.921.257
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.118.518.919)
Laba bersih					47.898.402.338
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	97.878.047.510	38.518.180.665	4.495.446.018	-	140.891.674.193
Aktiva tetap - bersih	179.497.357.688	70.259.320.246	1.635.880.608	-	251.392.558.542
Jumlah aktiva segmen	277.375.405.198	108.777.500.911	6.131.326.626	-	392.284.232.735
Aktiva tidak dapat dialokasi					240.325.416.585
Jumlah aktiva					632.609.649.320
Kewajiban tidak dapat dialokasi					211.221.003.843
Jumlah kewajiban					211.221.003.843
Penambahan barang modal	24.595.610.822	11.876.123.886	119.551.494	-	36.591.286.202
Penyusutan	31.800.583.497	17.195.767.273	554.853.838	-	49.551.204.608
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					624.804.667
2002	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	349.060.961.991	233.275.615.855	21.018.296.173	-	603.354.874.019
Antar segmen	-	251.335.011	1.424.163.260	(1.675.498.271)	-
Jumlah penjualan bersih	349.060.961.991	233.526.950.866	22.442.459.433	(1.675.498.271)	603.354.874.019

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2002	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	65.336.110.977	71.256.724.319	5.258.015.346	-	141.850.850.642
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					57.726.048.677
Laba usaha					84.124.801.965
Beban keuangan					(19.056.069.169)
Lain - lain - bersih					6.833.245.418
Laba sebelum beban pajak penghasilan					71.901.978.214
Beban pajak penghasilan					(22.348.111.497)
Laba setelah beban pajak penghasilan					49.553.866.717
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(9.331.839.829)
Laba bersih					40.222.026.888
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	69.465.052.165	24.889.383.106	5.981.961.351	-	100.336.396.622
Aktiva tetap - bersih	195.198.512.671	65.906.405.652	3.460.090.631	-	264.565.008.954
Jumlah aktiva segmen	264.663.564.836	90.795.788.758	9.442.051.982	-	364.901.405.576
Aktiva tidak dapat dialokasi					218.725.726.411
Jumlah aktiva					583.627.131.987
Kewajiban tidak dapat dialokasi					173.336.846.380
Jumlah kewajiban					173.336.846.380
Penambahan barang modal	18.478.535.686	12.472.600.830	2.446.187.391	-	33.397.323.907
Penyusutan	35.427.956.486	17.603.283.330	623.242.375	-	53.654.482.191
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					644.837.473

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Lokal	175.748.900.120	178.290.160.414
Ekspor		
Amerika	203.869.622.705	172.347.704.922
Asia	161.605.244.384	161.200.237.373
Australia	55.669.975.682	53.567.280.018
Eropa dan lain-lain	40.695.420.821	37.949.491.292
Jumlah	637.589.163.712	603.354.874.019

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.634.686.945 dan Rp 2.786.623.568, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005.
- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.
- i. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2004.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman Letters of Credit dan Kredit Modal Kerja (KMK) yang belum digunakan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 8) pada tanggal 31 Desember 2003, masing-masing sebesar US\$ 4.935.719 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan bulan Juli 2004.
- l. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 4.196.175.655 dan Rp 3.162.081.885, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	2.137.861	18.096.995.482
	Sin\$	221.305	1.101.322.890
	JP¥	7.959.205	630.111.978
Piutang usaha	US\$	9.853.572	83.410.444.310
	Sin\$	1.224.011	6.091.290.742
	JP¥	22.652.027	1.793.360.977
Jumlah			<u>111.123.526.379</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2003
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2002
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	1.882.894	15.938.699.794
Hutang usaha	US\$	3.469.158	29.366.423.062
	EUR	179.796	1.913.577.594
	JP¥	11.735.098	929.040.687
	Sin\$	103.667	515.901.065
Biaya harus dibayar	US\$	290.542	2.459.437.167
	Sin\$	87.947	437.626.113
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 13)	US\$	500.000	4.232.500.000
Jumlah			55.793.205.482
Aktiva - Bersih			55.330.320.897

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 11 Maret 2004 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.593; JP¥ 1 = Rp 77,53; EUR = Rp 10.475; dan Sin\$ 1 = Rp 5.014.

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi ekonomi di Indonesia masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya masih terus berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi sosial dan politik di dalam negeri. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan dipekirakan.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2004.